

ABSTRACT

Human resource is a crucial importance for an institution to gain success as it can be a considered to be the main source of energy. The development of science and technology requires PT. PLN (Persero), which is the sole institution of electrical energy in Indonesia, to keep its employees well-trained and skillful in performing their tasks. Training is one of the components of developing its employee's individual competence.

The free variable in this research consists of four sub variables, namely: knowledge, skill, expertise and behavior. There is also one bound variable, which is the employee's performance.

The type of this research is descriptive-causative. The population of this research is the supervisor of PT PLN Maintenance Unit, Bandung and the sample is 45 respondents by probability sampling that are obtained via simple random analysis sampling technique. The analysis is as follows: validity check, reliability test, descriptive statistical analysis, simple linear regression, correlation test and hypothesis test.

The linear regression indicates that the training is significantly influential to the performance of PT PLN employees in amount of 32%.

This concludes that the training is a significant contribution to the employee's performance. Therefore, it is imperative that PT PLN keep the good works, and improve some aspects which are considered to be the weak points, to improve the performance of its employee..

Keyword: Training, Employee Performance

ABSTRAK

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam usaha organisasi dalam mencapai keberhasilan sebab manusia merupakan unsur penggerak utamanya. Seiring berkembangnya ilmu dan pengetahuan yang makin maju maka perusahaan dituntut untuk lebih dapat menjadikan pegawainya lebih terampil dan terlatih dalam mengerjakan tugasnya. Pelatihan atau dalam lingkup PT PLN (Persero) biasa disebut dengan Diklat merupakan salah satu proses dalam rangka mengembangkan kompetensi individu.

Dalam penelitian ini, terdapat variabel bebas yaitu pelatihan yang terdiri dari empat sub variabel, yaitu pengetahuan, keterampilan, keahlian and dan tingkah laku. Dan variabel terikat yaitu kinerja pegawai.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dan kausal. Populasi dalam penelitian adalah supervisor PT PLN (Persero) Unit Pusat Pemeliharaan Ketenagalistrikan Bandung Sampel yang terpilih adalah 45 responden dengan menggunakan teknik probability sampling melalui pendekatan simple random sampling. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear sederhana, uji korelasi dan uji hipotesis.

Dari hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai PT PLN yang sebesar 32%.

Dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian PT PLN perlu mempertahankan elemen-elemen yang sudah dinilai baik dan perlu memperbaiki hal-hal yang masih kurang agar lebih mampu meningkatkan kinerja pegawai PT PLN.

Kata Kunci: Pelatihan, Kinerja Pegawai